

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 PANCUR BATU

Amiruudin, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *amiruddin.spdi@umsu.ac.id*

Aulia Rahmi Damanik, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *auliarahmidamanik053@gmail.com*

Dawi Nur Jannah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *dawinurjannah70@gmail.com*

Razak Hadinata Hasibuan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *hadinatahasibuanrazak@gmail.com*

Jelita Ramadhani Marpaung, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *jelitaramarpaung@gmail.com*

Abstract

This research aims at strategic exploration of SMP Negeri 1 Pancur Batupada increase mutual learning. The research instrument that has run out means interviews, observation and document study. The data collected, as well as the results of the research, explain that the art of principal management in improve the quality of education at State Junior High School 1 Pancur Batu by conducting analysis internal and external analysis to find out weaknesses, strengths, opportunities as well threats exist. There are several strategic principals that are carried out on raising mutual learning namely the formation of school organizational structures, partnerships, participatory, unity and accountability. School head management art model on raising quality learning has not been fully carried out properly, singing is why there needs to be a struggle repair.

Keywords: Learning Outcomes; Quality; Strategy ;teacher

Abstrak

Penelitian ini bertujuan penjelajahan strategis Smp negeri 1 Pancur batu pada menaikkan saling belajar. Instrumen penelitian yang habis artinya wawancara, observasi serta studi dokumen. Data yang dikumpulkan, serta akibat penelitian menjelaskan bahwa seni manajemen kepala sekolah dalam menaikkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pancur batu dengan melakukan analisis internal dan analisis eksternal buat mengetahui kelemahan, kelebihan, peluang serta ancaman yang terdapat pada beberapa strategis kepala Sekolah yang dilakukan dalam menaikkan mutual learning yaitu pembentukan struktur organisasi sekolah, kemitraan, partisipatif, kesatuan serta akuntabilitas. Model seni manajemen kepala Sekolah pada mempertinggi

mutu pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, guru sebab itu perlu terdapat perjuangan perbaikan.

Kata Kunci: Hasil Belajar; Mutu; Strategi ; guru

PENDAHULUAN

Penelitian ini di latar belakang dari akibat peneliti selama di lapangan menjadi galat satu tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pancur batu yang yaitu salah satu sekolah terakreditasi A, sebagai sekolah adiwiyata Nasional menuju adiwiyata mandiri, serta sebagai sekolah sehat, padahal SMP Negeri 1 Pancur batu yaitu sekolah yang letaknya kurang strategis karena berada di pinggiran kota Medan, dalam lingkungan warga yang sebagian besar penduduknya memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah serta rumah tangga menengah ke bawah. Di sini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian wacana strategi dan manajemen kepala sekolah dalam menaikkan mutu pendidikan di sekolah ini serta belum pernah terdapat peneliti lain yang mengadakan penelitian disekolah ini dengan pertarungan tadi. Kita tahu beserta pendidikan memiliki peran yang akbar dalam kemajuan bangsa. Sekolah merupakan lembaga tempat penyelenggaraan pendidikan harapan warga buat kehidupan masa depan yang lebih cerah. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru sekolah menjadi

institusi tempat masyarakat berharap wawasan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan tiba.

Maka itu, Upaya dalam menaikkan mutu pendidikan sebagai tanggung jawab beserta, terutama kepala sekolah menjadi pemimpin yang tertinggi pada sekolah. Sekolah membutuhkan seorang kepala sekolah yang berkualitas dan mempunyai pengetahuan yang luas tentang manajemen sekolah untuk memperoleh prestasi serta kinerja yang baik. Untuk itu perlu dilakukan reformasi dan penyempurnaan kualitas pendidikan melalui sektor manajemen. Pada Indonesia, pendidikan diatur guru Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bersumber pada pengertian diatas, pendidikan memiliki makna secara sistematis krusial yang disadari dan direncanakan. Dengan kecerdasan yang dimiliki siswa bisa menyebarkan bakat serta minatnya mewujudkan tujuan secara optimal melalui suasana proses pembelajaran yang ada. Pencapaian kualitas hasil pendidikan ditentukan polifaktor terutama manajemen pendidikan.

Pencapaian kualitas akibat pendidikan dipengaruhi banyak faktor

terutama manajemen pendidikan. berdasarkan bahwa adanya pengaruh yang relevan serta kekristenan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap manajemen berbasis sekolah pada menaikkan mutu. Kepemimpinan kepala sekolah berperan krusial mengelola manajemen pendidikan buat mencapai tujuan sekolah secara efisien dan efektif. ketua sekolah sebagai pimpinan harus mempunyai taktik yang tepat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan buat mencapai tujuan. Hal ini tidak terlepas dari memperbaiki strategis disetiap organisasi atau forum. perbedaannya apakah taktik itu memenuhi seluruh unsur secara sempurna, efektif dan efisien di dalam penerapannya. sejak terlebih dahulu saling belajar sebagai acuan primer pada setiap organisasi pendidikan. Saling belajar juga sebagai daya tarik tersendiri asal waktu ke saat adanya pembelajaran mutu setiap sekolah mempunyai muatan yang akan menjadi kriteri dalam mewujudkan baku mutu pendidikan. baku yaitu ruang lingkup materi pembelajar antara muatan yang tua dalam kriteria tentang Muatan tamatan, Muatan kajian, Muatan pelajaran dan silabus pembelajaran yang wajib terpenuhi guru peserta didik di tingkat dan jenis pendidikan eksklusif. Maka asal itu standar inilah yang akan menjadi sebuah landasan supaya tak tik saling belajar dalam sebuah pendidikan mampu berjalan sebagaimana seharusnya mutu pendidikan ini juga

merupakan suatu bagian yang bisa berupa pemikiran asal kemampuan dasar pada masing-masing bidang pembelajaran serta sinkron tingkat pendidikan yang ditempuh. Selain itu pihak yang penyelesaiannya selain kepala sekolah terdapat pula beberapa pihak yang terkait yaitu didalamnya berupa bagian yang harus memilih kurikulum materi standar mutu serta baku penilaian yang akan menjadi media buat mencapai standar mutu pendidikan.

Memasuki abad ke-21 arus globalisasi semakin terbuka. Kemajuan teknologi serta perkembangan ilmu pengetahuan meningkat. Mudahnya akses buat melihat perkembangan dunia bisa pribadi terbuka pada depan mata melalui internet. Perkembangan dunia dapat eksklusif pada depan mata. Teknologi membantu manusia buat ganti hidup menjadi manusia yang terbaru. tetapi, pada tengah arus teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin cepat, pendidikan di aneka macam daerah masih kurang tersentuh. Permasalahan pendidikan belum mencapai sebagai. Padahal, menyediakan kualitas pendidikan yang baik yaitu kunci menciptakan generasi berkualitas.

Selain itu mengikuti keadaan dengan hal-hal baru merupakan sebuah tantangan yang sangat signifikan buat kemajuan beserta program strategis saling belajar di sekolah sudah susun sebelumnya oleh koordinator sekolah bersama tim guru, kepala sekolah

mempunyai kewenangan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan di sekolah. Sebagaimana pembaruan kurikulum 13 serta kemajuan pembelajaran HOTS di sekolah dengan pemberdayaan telekomunikasi. Hakikatnya mutu pendidikan sangatlah penting ditentukan oleh seberapa besarnya sekolah tadi mampu mengelola semua potensi mulai masukan, proses sampai memakai yang akan terjadi yang diperoleh, seluruhnya melibatkan semua komponen menuju visi dan misi, guru profesional, wahana prasarana yang mencukupi, pembiayaan dan masyarakat. Suatu organisasi di dalam wilayah pekerjaan akan memiliki kedudukan dan posisi yang bertenaga dengan adanya suatu taktik seluruh ini dikarenakan organisasi mempunyai keahlian dan kemahiran pada wilayah kerja untuk pasti taktik untuk memenuhi sebagai dan kepentingan pelanggannya. Jadi suatu organisasi dalam mencapai tujuan akhirnya memakai wahana seni manajemen, tapi strategi bukanlah semata-mata suatu perencanaan, namun rencanalah yang mempersatukan. Indikator kemajuan suatu sekolah artinya akibat elemen krusial yang dasar asal kepemimpinan ketua sekolah dalam hal berwenang menghasilkan program-program kepala sekolah harus mengupayakan sistem yang mencari pencarian, kenaikan pangkat, informasi, pelatihan, dan pengembangan karier. Dalam menaikkan kualitas sekolah maksud

dan tujuan yang akan diperoleh sesuai menggunakan perencanaan dan perangkat lunak berdasar kanvisi, misi, dan tujuan yang telah memutuskan buah trentang waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode observasi ini menggunakan metode naratif diartikan menjadi prosedur memecahkan masalah yang ini menggunakan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berrupa orang, forum, rakyat serta yang lainnya yang pada ketika ini berdasarkan keterangan-isu yang tampak atau apa adanya, pendekatan kualitatif dengan studi masalah desain. mengadakan komunikasi menggunakan narasumber yang kompeten dibidangnya. Penelitian ini menggunakan pengamatan secara langsung (*Field Research*) ke lokasi.

Penelitian ini melibatkan pendidik atau guru yang guru disatuan pendidik sekolah tingkat SMP yang lokasinya bertempat pada Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Pancur batu. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif artinya sebuah Tindakan serta istilah-kata, selanjutnya ada dokumen tambahan sesuai menggunakan kebutuhan. Penelitian ini melibatkan kepala sekolah yang berada pada Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Pancur batu. waktu memilih partisipan, digunakan pengambilan sampel teknik dengan mempertimbangkan kemampuan

partisipan buat memberikan berita yang lengkap wacana topik penelitian saat ini. Narasumber secara pribadi dihubungi melalui *WhatsApp* buat mengetahui apakah pekerja asal memiliki waktu dan kemauan buat menjadi narasumber.

Para peneliti lalu turun ke lapangan buat melakukan wawancara menggunakan informan yang sudah dihubungi sebelumnya, serta kamitri buat melakukan wawancara. Narasumber adalah ketua sekolah Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Pancur batu. Pendekatan landasan teori digunakan buat menganalisis data. dengan demikian, teori akan muncul berasal analisis data yang focus pada perspektif dan pengalaman peserta. Data yang diperoleh asal akibat wawancara juga bahan-bahan lainnya akan dianalisis memakai metode analisis data yang relevan menggunakan kebutuhan penelitian. Metode analisis data adalah bagian dari proses analisis dimana data primer atau data sekunder yang mengumpulkan kemudian proses buat membentuk kesimpulan pada pengambilan keputusan. Metode ini dibagi menjadi dua bagian besar sesuai jenis datanya yaitu kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidik (guru) pada SMP negeri 1 Pancur batu jua memiliki cara, metode, struktur serta strategis yang memberikan bahan pada peserta didiknya (siswa). guru mata pelajaran

Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Pancur batu memakai seni manajemen atau metode penampilan power point, memberikan sedikit motifasi atau istilah-istilah yang membentuk siswa, serta presentasi dalam proses belajar mengajarnya. Sedangkan guru fisika pada SMP negeri 1 Pancur batu menggunakan seni manajemen pembelajaran mirip memecahkan soal-soal yang mudah, memberikan siapa yang tercepat kepada siswanya, serta tak menyampaikan nilai yang rendah buat peserta didik yang kurang paham, dan guru Biologi di SMP negeri 1 Pancur batu menggunakan seni manajemen pembelajaran mirip, setiap peserta didik wajib punya satu nama latin untuk ganti nama fungsinya agar siswa atau nama-nama latin tanpa harus menghafal, saat siswa jenuh maka peserta didik memulai pembelajaran di luar kelas dengan game game yang bersangkutan menggunakan ilmu hayati, serta peserta didik diminta buat dipelajari bagaimana cara sayuran berkembang setelah itu mereka akan memperaktekannya.

Penulis merangkum hal-hal yang Berkaitan menggunakan manajemen seni manajemen setelah dilakukannya wawancara kepada guru di SMP negeri 1 Pancur batu menjadi berikut:

1. Manajemen strategi yang dapat diwujudkan pada bentuk rencana waktu besar yang meliputi seluruh komponen pada organisasi,

tuangkan dalam bentuk perencanaan strategis (Renstra), sesuaikan ke dalam perencanaan operasional, lalu pada program kerja dan proyek tahunan.

2. Rencana strategi diselaraskan menggunakan jangkauan masa depan.
3. Visi, misi, serta strategi pilihan yang menghasilkan strategis organisasi kunci dan tujuan strategi jangka panjang 9 strategi perencanaan.
4. Perencanaan strategi diubah sebagai rencana operasional. rencana operasional mencakup, antara lain, acara operasional yang mencakup proyek-proyek dengan tujuan jangka menengah serta panjang dan manajemen keputusan.
5. Manajemen harus terlibat dalam pengembangan rencana strategi serta operasional. Hal ini terutama sebab sifatnya yang sangat mendasar dalam aplikasi misi organisasi secara holistik buat mewujudkan, mempertahankan serta berbagi keberadaannya dalam jangka menengah, termasuk jangka panjang.

Manajemen dari asal istilah mengelola yang adalah mengelola. Penyebaran dibuat buat setiap proses serta diurutkan sesuai dengan urutan fungsi administrasi. Manajemen adalah proses buat mencapai tujuan yang diinginkan manajemen secara awam mengacu di perencanaan, pengorganisasian, pengendalian,

pengaturan, pengarahan, persembahan motivasi, komunikasi, dan terkait dengan pengambilan keputusan. Produk dibuat atau layanan di desain. istilah taktik, pada sisi lain, awalnya asal-asal militer serta sudah acapkali disebut sebagai seni manajemen yang habis umum buat memenangkan perang. taktik adalah pernyataan hal bagaimana individu-individu pada suatu organisasi dapat bekerja sama buat mencapai tujuan serta sasaran organisasi. Sebuah taktik wajib bisa menyebutkan keputusan arah yang sempurna atau tepat.

Hal ini sangat krusial sebab merupakan arah dasar buat mencapai tujuan atau akibat organisasi. wajib diakui bahwa strategis yang dijalankan oleh suatu organisasi yaitu tindakan peringatan, tindakan terkoordinasi, atau tindakan untuk mengejar atau menyebarkan muatan buat mencapai tujuan mencapai keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi, seni manajemen tak jarang mengintegrasikan dan mengalokasikan sumber daya, keterampilan, serta kemampuan organisasi, serta menghubungkannya dengan upayanya buat berhasil dalam lingkungan eksternal yang selalu berubah. sesuai beberapa definisi yang dikemukakan disini, peneliti percaya bahwa strategi manajemen artinya kemampuan buat mengamati syarat ketika ini, merumuskan serta penentu kinerja masa depan, serta menerapkannya buat membantu organisasi. sebuah proses

yang diimplementasikan pada Raih tujuan dan kesuksesan Anda.oleh sebab itu bisa dipahami bahwa strategi manajemen harus diterapkan disuatu organisasi buat memperkuat sistem internal dan eksternalnya.kata tersebut mensugesti masa depan.

Seni manajemen Pembelajaran dari seorang guru

Dalam penelitian baru-baru ini bahwa peserta didik yang mempertahankan saat belajar secara teratur menaikkan hasil belajar mereka, sedikit yang diketahui ihwal dampak prediktif berasal ujian tengah semester. menemukan hubungan positif dan signifikan antara kehadiran di kelas serta yang akan terjadi belajar, dengan efek yang lebih besar pada konteks ketidakhadiran yang tinggi. Kebalikannya, belajar tiba begitu bahwa hanya 'muncul' mungkin tidak klaim keberhasilan meskipun kehadiran di kelas artinya fasilitator penting berasal akibat, lebih lanjut beropini bahwa kehadiran di kelas member siswa interaksi yang lebih adil dengan bahan pelajaran dari pada apa yang anggapan mereka menjadi cara lain yang mungkin buat kehadiran kelas reguler. berkata pada solusi jurnalnya untuk mempertinggi kualitas belajar siswa artinya menggunakan menggunakan taktik spesifik,contohnya mirip belajar bahasa kedua atau bahasa asing.serta seni manajemen terapan seperti seni manajemen ingatan, strategis komunikasi, taktik mendalam dan

bagian atas, seni manajemen pemahaman serta taktik produksi.

Gaya Belajar dan seni manajemen Pembelajaran

Gaya belajarnya itu sebuah pola dalam tahu proses pembelajaran.Gaya belajar seorang tidak bisa lihat secara eksklusif, namun gaya belajar memandang berdasarkan perilaku seorang tau kebiasaannya dan lalu penyelesaian menjadi gaya belajarnya. Ada tiga gaya belajar:

Peferensi Sensorik

Gaya belajar ini merupakan gaya belajar yang mencakup ada memori yang dimanasiswa memiliki kebiasaan mendapatkan dan mencicipi info baru melalui saluran fisik seperti visual,telinga,dan motorik.pada visual,terdapat 2 jenis pembelajar impian yaitu imaji dan verbalis. diimaji siswa lebih tahu pembelajaran melihat gambar berasal apa yang telah mereka membacaserta mereka biasanya menyimpan isu dalam memori mereka menjadi gambar yang lebih mungkin buat membantu mereka mengingat istilah-istilah atau rapikan bahasa. pada verbalis peserta didik lebih memahami pembelajaran dengan melihat huruf-huruf,kemudian menyimpan huruf-alfabet tersebut pada ingatan, dan waktu mereka mengalami kesulitan mengingat sebuah kata, mereka umumnya bisa mengingat hurufawal atau beberapa alfabet pada itu. Mereka tidak mengasosiasikan istilah dengan gambar namun menggunakan alfabet-huruf yang menyusunnya.

Bagi para verbalis, membaca yaitu kunci buat mengingat. di gaya belajar auditori, peserta didik memperoleh informasi baru melalui suara.

Gaya Kognitif

Gaya kognitif yaitu gaya yang mengacu pada cara khas belajar pada individu peserta didik pada memproses info.

Tipe

Kepribadian Tipe kepribadian seseorang siswa sangat mensugesti gaya belajarnya. Melalui tipe kepribadiannya, seseorang siswa dapat menyesuaikan. Singkatnya, taktik pembelajarannya itu sesuatu hal yang pada lakukan yang terkadang cukup praktis diubah dan tidak sinkron dan juga tergantung di gaya belajar kita apakah gaya belajar kita efektif atau tak efektif buat situasi eksklusif dan tak jarang dibawah sadar. terdapat beberapa strategis pada pembelajaran yaitu:

a. Taktik pemahaman atau reseptif seni manajemen ini lebih diklaim bagi pembelajar induktif. seni manajemen ini lebih mencakup hal-hal mirip memakai latar belakang pengetahuan, menganalisis bagian istilah, menggunakan konteks, meminta donasi, memakai kamus, serta sejenisnya.

b. Taktik produk sitakti ini bisa meliputi hal-hal seperti mengikuti yang diketahui, parafrase, memakai teks autentik menjadi pedoman, meminta bantuan, menggunakan kamus, latihan, serta sejenisnya. Seni manajemen ini

digunakan saat perlu mengatakan atau menulis sesuatu.

Solusi Membangunkan Mutu Belajar Peserta Didik

Solusi untuk membangkitkan mutu belajarsiswa ada pada dimana cara seseorang guru perlakukan siswa tadi, bagaimana caranya seseorang guru buat membangkitkan suasana kelas agar lebih menyenangkan, bagaimana caranya seseorang guru memotivasi peserta didik yang bosan, jenuh bahkan malas buat belajar, dan bagaimana seni manajemen juga metode mengajar yang habis seseorang guru buat membuat siswa membalas pelajaran yang seseorang pendidid berikan.

Sekolah Menengah pertama negeri 1 Pancur batu menerapkan prinsip ini buat menghasilkan siswa semangat dalam proses pembelajaran serta meningkatkan saling belajarnya seorang pendidik yaitu; wajib mampu menjadi ayah, ibu, teman, abang, saudara tua serta kerabat terdekat yang saat siswa berada didekat pendidik tadi dia akan merasa nyaman serta tak takut buat mengemukakan pendapatnya. dalam Jurnal mengatakan terdapat 6 cara buat membangkitkan mutu belajar siswa.

Dikatakan dalam jurnal Penelitian tentang korelasi antara ide-lihat baru kondisi inovasi dan pembelajaran serta pengembangan peserta didik masih jauh berasal mencukupi. asal 2 belajar yang terdapat, satu gagal buat mengidentifikasi

temuan yang signifikan secara statistik mampu dibilang sebagian akbar karena pemilihan inventaris yang tidak sempurna buat menilai konstruksi lain yang terlibat pada penelitian (yaitu, motivasi berprestasi) yang di yakini terkait menggunakan kondisi inovasi. Namun, penelitian lain yang terdapat sudah membentuk temuan yang penting, pertunjukan keunggulan gaya inovatif atas gaya adaptif. Bagaimana menaikkan kualitas belajar siswa menggunakan melakukan simulasi Upaya untuk mengukur pengaruh simulasi tak jarang kali membuat hasil yang tampaknya bertentangan, memberikan kepuasan siswa yang tinggi namun akibat tes yang diabaikan. Jenis kegiatan penjelasan rinci ini terutama ditunjukkan buat proses kognitif yang mendalam seperti mengorganisir materi kepada struktur yang koheren dan berinteraksi dengan pengetahuan sebelumnya yang relevan.

Strategis memberikan motivasi bentuk menunjang peningkatan mutu belajar

Hubungan antara seni manajemen belajar peserta didik serta kehadiran di kelas sudah ini guru banyak peneliti yang membuat temuan yang tidak konsisten. Ada kekhawatiran berlanjut bahwa strategis belajar peserta didik bisa menghambat kehadiran, yang dikenal sebagai prediktor krusial dari hasil belajar.

Beberapa penelitian terbaru pertunjukan bahwa taktik pembelajaran mempunyai sedikit atau tidak ada korelasi menggunakan kehadiran. Dengan memberikan motivasi dan perhatian kecil ataupun kita sebagai guru harus tau dan mengerti karakteristik siswa kita. Kepada siswa akan rajin dan bisa belajar dengan mudah mengemukakan bahwa motivasi mahasiswa kedokteran buat lebih banyak mengikuti perkuliahan berdasarkan dikualitas dosen, dan bukan di ketersediaan materi secara online. Tetapi, ada pula bukti bahwa ketersediaan seni manajemen pembelajaran memang berdampak negatif di kehadiran di kelas : bahwa kehadiran siswa pada kelas akan memiliki dampak positif terhadap akibat belajar, namun alasan ketidakhadiran siswa mungkin sebab ketersediaan materi secara *online* setelah kuliah kelas. Kelas tradisional. Namun hasil penelitian ini memberikan bahwa strategis belajar peserta didik menggunakan mengikuti pelajaran secara teratur berpengaruh terhadap yang akan terjadi belajar.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa yang menghadiri kelas secara teratur serta saat belajar yang teratur akan mempunyai peluang lebih besar buat menaikkan yang akan terjadi belajarnya. Ini bukan untuk berkata bahwa variabel lain dalam kontrol siswa tidak krusial, karena mungkin berpendapat bahwa peserta didik yang

menghadiri kelas secara teratur serta waktu belajar secara teratur akan memiliki peluang lebih besar buat menaikkan akibat belajar mereka. Ini bukan buat berkata bahwa variabel lain pada kontrol siswa tidak krusial, sebab orang Inggris mungkin berpendapat bahwa siswa yang menghadiri kelas secara teratur dan waktu belajar secara teratur akan memiliki peluang lebih akbar buat meningkatkan akibat belajar mereka. Ini bukan buat berkata bahwa variabel lain dalam kontrol siswa tidak penting, mirip yaitu: penyelesaian pekerjaan rumah, skor rata-rata pekerjaan tempat tinggal, dan tertunda yaitu prediktor krusial berasal hasil belajar.

KESIMPULAN

Manajemen seni manajemen Pembelajaran guru artinya metode, struktur, pola, atau cara yang habis pendidik (guru) pada memberikan dan menyampaikan bahan yang akan mengajar pada peserta didiknya (peserta didik).

Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik (guru) akan sangat membosankan jika seorang pendidik tidak pandai pada mengatur struktur dari proses belajar mengajar. menjadi seseorang pendidik bukan hanya mengetahui cara mengajar dan guru. namun seseorang pendidik harus mampu menjadi kreatif dan inovatif dalam menyampaikan bahan kepada siswanya agar siswa tidak mudah jenuh serta kebosanan dalam menerima

bahan yang disampaikan oleh pendidiknya guru. Faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan pada SMP negeri 1 Pancur batu artinya energi pendidik yang guru pada sekolah sudah pendidikan berkualifikasi S1 dan S2 yang telah menerima sertifikasi pendidik, tenaga administrasi pendidikan yang setia, dan berkualitas, program kerja dan bagian tugas yang jelas, fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Sedangkan faktor penghambat dalam menaikkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Pancur batu artinya rendahnya motivasi belajar peserta didik, asal daya kepegawaian kurang maksimal, rendahnya tingkat kedisiplinan guru.

Upaya yang dilakukan pada peningkatan mutu pendidikan diantaranya: mengintensifkan aktivitas bimbingan serta penyuluhan, membentuk suasana pembelajaran yang menarik dan menyampaikan penghargaan bagi peserta didik yang berhasil mirip anugrah serta beasiswa, mengikuti sertakan pegawai yang bersangkutan pada pendidikan serta latihan kepegawaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S. (2015). Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep, dan Strategi. Jakarta: PT Raja
- Fiorella, Logan; Mayer, Richard E. (2015). Learning as a Generative Activity (Eight Learning Strategies that Promote

- Understanding) || Learning Strategies That Foster Generative Learning.10.1017/CBO9781107707085(10),192-206.
doi:10.1017/cbo9781107707085.012
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- King, Ronnel B.; Areepattamannil, Shaljan (2014). What Students Feel in School Influences the Strategies They Use for Learning: Academic Emotions and Cognitive/Meta-Cognitive Strategies. *Journal of Pacific Rim Psychology*, 8(1), 18-27. doi:10.1017/prp.2014.3
- Sanna Väisänen, Janne Pietarinen, Kirsi Pyhältö, Auli Toom & Tiina Soini (2018): Student teachers' proactive strategies for avoiding study-related burnout during teacher education, *European Journal of Teacher Education*, DOI:10.1080/02619768.2018.1448777
- Shawer, Saad F. (2017). Transforming evaluation thinking and behaviour: programmes develop, teachers learn and student learning outcomes improve. *Journal of Further and Higher Education*, (), 1-27. doi:10.1080/0309877X.2017.1349884
- Tetteh, Godson Ayertei; Crossman, Joanna (2018). Effects of Classroom Attendance and Learning Strategies on the Learning Outcome. *Journal of International Education in Business*, (), 00-00. doi:10.1108/JIEB-01-2017-0004
- Trivena, dkk. (2022). Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. *Toraja, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*.
- Vincent Donche & Peter Van Petegem (2011) Teacher educators' conceptions of learning to teach and related teaching strategies. *Research Papers in Education*, 26:2, 207-222, DOI: 10.1080/02671522.2011.561979
- Wedig, Timothy (2010). Getting the Most from Classroom Simulations: Strategies for Maximizing Learning Outcomes. *PS: Political Science & Politics*, 43(3), 547-555. doi:10.1017/S104909651000079X
- Zhang, Li-fang (2017). The Value of Intellectual Styles || Intellectual Styles in Student Learning Processes and Developmental Outcomes. 10.1017/9781316014561(4), 119-162. doi:10.1017/9781316014561.005